

PENGARUH MOTIVASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA SENDANGREJO KABUPATEN LAMONGAN

Setya Nanda Anggela Putri

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
setyanandaanggelaputri@gmail.com

Rachmawati Novaria

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
nova@untag-sby.ac.id

Eddy Wahyudi

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
eddy@untag-sby.ac.id

. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan model korelasi dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 95 masyarakat desa Sendangrejo. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling* dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier bergandengan menggunakan *software SPSS* versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Sendangrejo. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yakni 0.000 dimana lebih kecil dari alpha (α) 0.05 dan hal ini hipotesis pertama diterima. Pada partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Sendangrejo. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yakni 0.000 dimana lebih kecil dari alpha (α) 0.05 dan hal ini hipotesis kedua diterima. Serta motivasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Sendangrejo. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yakni 0.000 dimana lebih kecil dari alpha (α) 0.05 dan hal ini hipotesis ketiga diterima.

Kata kunci: Motivasi, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa

A. PENDAHULUAN

Keikutsertaan warga diartikan selaku wujud kontribusi warga yang mempunyai tujuan dan kebutuhan yang serupa guna pengumpulan ketetapan yang mempengaruhi kehidupannya. Penafsiran partisipasi amatlah beraneka ragam. Pada kondisi ini, partisipasi dimaksud selaku keterlibatan warga dengan cara aktif pada tiap tingkatan pembangunan mulai pemograman hingga penerapan. (Widodo dkk.,2013).

Melewati pendekatan partisipatif, warga bisa memiliki pengaruh dan pengawasan kepada bermacam inisiatif pembangunan dan penggunaan basis energi yang bisa mempengaruhi kehidupannya atau lingkungannya (Susanti, 2020). Sesuatu pembangunan berhasil apabila sesuai target, terselenggaranya dengan baik dan dimanfaatkan hasilnya bila pembangunan yang dicoba itu betul-betul memenuhi keinginan warganya. Dalam membolehkan perihal itu terjalin, spesialnya pembangunan mulai dari keikutsertaan pemograman hingga pada hasil akhir pembangunan (Suroso dkk.,2018).

Pembangunan desa sepanjang ini hanya dimengerti dengan cara utuh selaku pembangunan pada aspek perekonomian, sementara itu perihal bernilai yang juga wajib dimengerti pada pembangunan desa yakni kehidupan sosial yang demokratis serta berkeadilan dimaksudkan begitu juga pembangunan yang berjalan didesa berjalan dengan kesertaan warga pada pembangunan. Kesuksesan program atau pekerjaan pembangunan sungguh didetapkan oleh kesertaan warga selaku penyambut dari bermacam aktivitas pembangunan (Sauman dkk.,2022).

Selain memiliki jumlah penduduk terbesar di dusun, sekitar 65% dari total penduduk Indonesia berada di pedesaan, menjadikan mata pencaharian pedesaan sebagai penyumbang signifikan bagi kemandirian bangsa. Oleh karena itu, pembangunan desa sangat erat kaitannya dengan pembangunan nasional (Mustanir, 2017). Sangat penting untuk memberikan desa perhatian dan prioritas pembangunan yang layak sebagai pemimpin daerah.

Pada usaha pembangunan dibutuhkan terdapatnya wujud kesetaraan warga mulai dari cara perencanaannya sampai dalam cara penerapannya, alhasil pembangunan desa itu memegang seluruh kebutuhan warga. Pembangunan desa terkadang terhambat sebab permasalahan yang disebabkan oleh kesertaan warga desa itu. Masyarakat pada perannya selaku subjek pembangunan dituntut guna membagikan sumbangsih kepada apa yang diperlukan oleh pembangunan. Kemauan membagikan sumbangsih ini bukan lahir begitu saja, tetapi terdorong dengan dorongan-dorongan khusus yang dicapai (Akabr dkk., 2018). Motivasi amat dibutuhkan dalam kegiatan, sehingga tidak akan mungkin melakukan aktivitas dengan baik. Oleh karena itu motivasi dibutuhkan buat memastikan kegiatan yang intens untuk masyarakat.

Menurut Ardilah dkk., (2018) motivasi ialah energi pelopor dari dalam guna melakukan aktivitas dalam menggapai tujuan. Sedangkan menurut Hakim dkk., (2020), partisipasi ialah keikutsertaan psikologis dan penuh emosi dari seseorang pada suasana golongan. Disamping itu terdapatnya usaha-usaha yang dicoba oleh pemerintah dalam membangkitkan pengalaman masyarakat dalam pembangunan ialah fungsi pemerintah.

Oleh karena itu, pemerintah memantau pelaksanaan pembangunan desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 sehingga dapat memberikan hasil yang nyata, berupa peningkatan tata kehidupan masyarakat di satu sisi dan di sisi lain, peningkatan Kegairahan atau semangat bekerja dari lingkungan setempat yang disimbolkan sebagai pendukung lingkungan setempat dengan ikut serta dalam latihan-latihan yang dikembangkan (Ardilah dkk., 2018).

Desa Sendangrejo adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Ngimbang, wilayah Lamongan, wilayah Jawa Timur dengan kode pos 62273. Luas wilayah kota Sendangrejo secara lengkap adalah 37.288 km². Desa Sendangrejo berada di dataran rendah, 4 km di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata 34 derajat Celcius dan curah hujan 2.000 milimeter per tahun. Kota Sendangrejo dimiliki oleh 938 laki-laki dan 1.058 perempuan (Profil Pelajar.com, 2022). Seluruh aspek masyarakat harus berkonsentrasi pada sejumlah persoalan pemerintahan desa. Selain itu, masyarakat harus ikut serta memberikan masukan dan berkolaborasi mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Masalah sumber daya manusia merupakan masalah di Desa Sendangrejo yang perlu mendapat perhatian. Meskipun desa ini dikaruniai sumber daya alam yang melimpah, tidak menutup kemungkinan sumber daya alam yang melimpah tersebut hanya akan terbengkalai dan rentan untuk dieksploitasi oleh individu maupun pihak dari luar desa (Pedekik, 2019).

Seperti halnya Ketika pemerintah desa mengadakan suatu kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan desa dan mengundang seluruh masyarakatnya, namun yang hadir dalam kegiatan ini terbilang sedikit dikarenakan masyarakat banyak yang memiliki kesibukan lainnya, seperti pekerjaan atau hal lain. Kemudian disaat pemerintah desa mengadakan sosialisasi atau musyawarah terkait pembangunan desa masih terdapat juga masyarakat yang enggan untuk turut hadir mengikuti kegiatan musyawarah tersebut. Hal ini membuat minimnya partisipasi masyarakat dalam kontribusi sesuatu dalam pembangunan desa. Bisa jadi, masyarakat berada dirumah namun enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sehingga memunculkan masalah terkait motivasi, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa (Suyono, 2022). Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji tentang masyarakat dan motivasi pembangunan desa, dan dalam hal ini penulis ingin mengkaji

pokok bahasan dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Proses Pembangunan Desa (Sendangrejo, Kabupaten Lamongan)”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan model korelasi yang mana merupakan penelitian dengan hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang berbeda sebagai karakteristik utamanya (Mustanir dkk., 2018). Identifikasi data dan fakta yang ada dalam suatu peristiwa dengan pembangunan desa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan menyelidiki variabel yang mempengaruhinya (variabel independen) yakni motivasi dan partisipasi masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

1. Usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
Valid	< 20 tahun	28	29.5	29.5	29.5
	21 – 30 tahun	47	49.5	49.5	78.9
	31 – 40 tahun	8	8.4	8.4	87.4
	> 41 tahun	12	12.6	12.6	100
	Total	95	100	100	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan karakteristik responden yang dikelompokkan menurut umur pada tabel 4.1, responden yang berusia 17-20 tahun berjumlah 28 responden (29,5%), responden berusia antara 21 sampai dengan 30 berjumlah 47 responden (49,5%), responden berusia antara 31 dan 40 terdiri dari 8,4%, dan responden di usia \geq 41 tahun terdiri dari 12,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 47 responden di Desa Sendangrejo berusia antara 21 sampai 30 tahun.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
Valid	Laki – laki	46	48.4	48.4	48.4
	Perempuan	49	51.6	51.6	100
	Total	95	100	100	

Sumber : Data diolah, 2023

Ditinjau dari kualitas responden dilihat dari orientasi pada tabel 4.2 terlihat bahwa responden dengan orientasi laki-laki sebanyak 46 responden dengan orientasi (48,4%) dan responden dengan orientasi perempuan sebanyak 49 responden dengan orientasi (51,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di desa Sendangrejo adalah perempuan, yaitu sebanyak 49 responden.

3. Pekerjaan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
Valid	Petani	11	11.6	11.6	11.6
	Wirasahawan	15	15.8	15.8	27.4
	Pegawai Swasta	30	31.6	31.6	58.9
	Peternak	1	1.1	1.1	60.0
	Mahasiswa/Pelajar	29	30.5	30.5	90.5
	IRT	7	7.4	7.4	97.9
	Belum bekerja	2	2.1	2.1	100
	Total	95	100	100	

Sumber : Data diolah, 2023

Ditinjau dari kualitas responden dilihat dari pekerjaan pada tabel 4.3 terlihat bahwa 11 responden berprofesi sebagai peternak dengan rate (11,6%), 15 responden berprofesi sebagai Wirasahawan dengan rate (15,8%), responden berprofesi sebagai perwakilan. Pegawai Swasta 30 responden dengan raet (31,6%), responden sebagai mahasiswa/pelajar ke atas sebanyak 29 responden dengan rate (30,5%),

responden sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) ke atas sebanyak 7 responden dengan rate (7,4%) dan responden yang belum berfungsi sebanyak 2 responden dengan rate (2,1%). Hal ini menunjukkan bahwa 30 responden di desa Sendangrejo bekerja sebagai pegawai swasta untuk sebagian besar pendapatan mereka.

4. Masa Tinggal

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Tinggal

		Frekuensi	Persen (%)	Persen Valid (%)	Persen Kumulatif (%)
Valid	< 1 tahun	4	4.2	4.2	4.2
	1 – 5 tahun	6	6.3	6.3	10.5
	> 5 tahun	3	3.2	3.2	13.7
	10 – 15 tahun	82	86.3	86.3	100
	Total	95	100	100	

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa masyarakat yang menetap kurang dari satu tahun sebanyak 4 responden (4,2%), yang tinggal satu sampai lima tahun berjumlah 6 responden (6,3%), yang tinggal dari enam sampai sepuluh tahun sebanyak 3 responden (3,2 %), dan mereka yang tinggal lebih dari 10 tahun terdiri dari 82 responden (86,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sendangrejo telah tinggal di sana selama lebih dari 10 tahun atau lebih 82 responden.

Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

a) Motivasi

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Motivasi (X₁)

No	Variabel X1	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	X1. 1	0,323	0,202	Valid
2.	X1. 2	0,738	0,202	Valid
3.	X1. 3	0,726	0,202	Valid
4.	X1. 4	0,773	0,202	Valid
5.	X1. 5	0,691	0,202	Valid
6.	X1. 6	0,511	0,202	Valid
7.	X1. 7	0,751	0,202	Valid
8.	X1. 8	0,810	0,202	Valid
9.	X1. 9	0,855	0,202	Valid
10.	X1. 10	1,000	0,202	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel motivasi (X₁) dengan hasil yang didapat yakni diatas r tabel (0,202). Dengan ini menyatakan bahwa semua item pernyataan pada kuisioner variabel motivasi adalah valid.

b) Partisipasi Masyarakat

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas Partisipasi Masyarakat (X₂)

No	Variabel X2	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	X2. 1	0,776	0,202	Valid
2.	X2. 2	0,691	0,202	Valid
3.	X2. 3	0,670	0,202	Valid
4.	X2. 4	0,630	0,202	Valid
5.	X2. 5	0,606	0,202	Valid
6.	X2. 6	0,733	0,202	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel partisipasi masyarakat (X₂) dengan hasil yang didapat yaitu diatas r tabel (0,202). Dengan ini menyatakan bahwa semua semua item pernyataan pada kuisioner variabel partisipasi masyarakat adalah valid.

c) Proses Pembangunan Desa

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Proses Pembangunan Desa (Y)

No	Variabel X1	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	X3. 1	0,367	0,202	Valid
2.	X3. 2	0,345	0,202	Valid
3.	X3. 3	0,255	0,202	Valid
4.	X3. 4	0,323	0,202	Valid
5.	X3. 5	0,238	0,202	Valid
6.	X3. 6	0,217	0,202	Valid
7.	X3. 7	0,204	0,202	Valid
8.	X3. 8	0,238	0,202	Valid
9.	X3. 9	0,255	0,202	Valid
10.	X3.10	1,000	0,202	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas variabel proses pembangunan desa (Y) dengan hasil yang didapat yaitu diatas r tabel (0,202). Dengan ini menyatakan bahwa semua semua item pernyataan pada kuisioner variabel proses pembangunan desa adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Prosedur pengujian kualitas yang tidak tergoyahkan menggunakan koefisien alfa Cronbach dengan derajat kritis 5% (0,05). Konsultasikan hasil perhitungan alphacronbach dengan nomor tabel perhitungan r untuk menentukan reliabilitas instrumen. Jika (α) lebih besar dari 0,600, maka reliabilitas pernyataan dapat diterima. Efek samping dari pengujian dependabilitas untuk jajak pendapat untuk setiap variabel harus terlihat pada tabel terlampir :

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Motivasi (X1)	0,931	10
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,29	6
Proses Pembangunan Desa (Y)	0,937	10

Sumber : (Data diolah, 2023)

Berlandaskan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam tabulasi di atas,

seluruh variabel sudah diklaim reliabel sebab sudah melampaui batasan koefisien reliabilitas (0,6), alhasil pantas dikenakan konsep masing- masing variabel itu selaku alat ukur guna item selanjutnya (item di masing- masing).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dengan menggunakan grafik, uji normalitas dikenakan guna memastikan apakah informasi terdistribusi secara normal. Khas atau tidaknya suatu informasi dapat diketahui dari level plot, chart, histogram. Uji Normalitas menggunakan alat tes ujianteknik Kolmogrov Smirnov. Tabel 4.11 berisi informasi berikut:

Dengan probabilitas (sig) > 0,05 dapat diuraikan bahwa informasi tersebut

Tabel 4.9

Uji Normalitas Motivasi, Partisipasi Masyarakat Terhadap Proses Pembangunan Desa

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43303170
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.051
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp.Sig. (2-tailed)		.025 ^c

Sumber : Data diolah, 2023

telah disampaikan secara teratur. Dari hasil uji kenormalan dengan menggunakan SPSS 24.0 diperoleh nilai yang sangat besar yaitu 0,035, sehingga nilainya $0,035 > 0,05$. Perihal ini membuktikan kalau variabel motivasi dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa berdistribusi normal pada data.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity tolerance	Statistics VIF
1	Motivasi	0.126	7.946
	Partisipasi Masyarakat	0.126	7.946

Sumber : (Data diolah, 2023)

Bersumber pada tabulasi 4.10 uji multikolinieritas yang telah diolah menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, disebabkan hasil kalkulasi angka *tolerance* dari masing- masing variabel bebas tidak terdapat

yang menampilkan hasil $< 0,10$ Selain itu, efek samping dari penentuan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pula membuktikan hasil untuk setiap variabel bebas ada sekitar 10. Perihal ini membuktikan bahwa model regresi ini tidak membuktikan isyarat multikolinearitas antar variabelnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1 (Motivasi)	0.601	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2 (Partisipasi Masyarakat)	0.387	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : (Data diolah, 2023)

Hal tersebut didukung dari tabel 4.11 dimana data diuji menggunakan metode heteroskedastisitas glejser sehingga di dapatkan angka signifikansi dari variabel X1 (Motivasi) sebesar 0.601 dimana nilai $0.601 > 0.05$ serta bisa disimpulkan kalau keterangan pada variabel motivasi tidak terjaln heteroskedastisitas. Variabel X2 (Partisipasi Masyarakat) didapat angka signifikansi sebesar 0.387 dimana nilai $0.387 > 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa data pada variabel partisipasi masyarakat tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.833	.940		1.949	.054
	Motivasi	.267	.106	.601	8.762	.000
	Partisipasi Masyarakat	.389	.069	.387	5.633	.000

Sumber : (Data diolah, 2023)

Bersumber pada tabulasi 4.12, hasil analisa regresi linier berganda diatas didapatperumpamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.833 - 0.267X_1 + 0.389X_2 + 0.601$$

Dilihat dari perumpamaan diatas maka hasil yang diperoleh yaitu menjelaskan bahwa:

- Mengingat kondisi regresi linier berganda di atas, diketahui bahwa nilai tetap adalah 1.833, sebenarnya dengan asumsi bahwa variabel bebas motivasi dan partisipasi masyarakat dipandang konsisten, dapat diperkirakan bahwa wilayah kota akan menjadi 1.833 satuan.
- Variabel motivasi (X_1) pada model relaps langsung yang berbeda di atas, memiliki nilai koefisien 0,267, yang berarti bahwa jika nilai variabel motivasi meningkat oleh 1 orang dan yang lain konsisten, maka dapat diperkirakan bahwa nilai variabel motivasi meningkat sebesar 0,267.
- Variabel partisipasi masyarakat model regresi linier berganda (X_2) mempunyai angka koefisien sebesar 0,389 yang menunjukkan bahwa nilai variabel partisipasi masyarakat akan meningkat sebesar 0,389 jika partisipasi satu orang meningkat sedangkan variabel lainnya tetap.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.13
Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5558.648	2	2779.324	1324.608	.000 ^b
	Residual	193.037	92	2.098		
	Total	5751.684	94			

Sumber : Data diolah, 2023

Jika dilihat dari pemaparan diatas signifikansi nilai lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga memunculkan simpulan bahwa variabel terikat yaitu proses pembangunan desa dipengaruhi secara simultan oleh masing-masing variabel bebas (motivasi dan partisipasi masyarakat).

3. Uji T (Parsial)

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients Beta		
		B	Std. Error		t	Sig.
1	(Constant)	1.864	.738		2.526	.013
	Motivasi	.267	.054	.266	4.913	.000
	Partisipasi masyarakat	.857	.063	.730	13.496	.000

Sumber : Data diolah. 2023

Bersumber pada tabulasi 4.15, membuktikan hasil riset untuk uji t ialah sebagai berikut:

- Variabel X1 (Motivasi) mempunyai angka signifikansi $0.000 < 0.05$, variabel X1 (Motivasi) mempengaruhi variabel Y (Proses Pembangunan Desa) atau H1 diterima.
- Variabel X2 (Partisipasi Masyarakat) mempunyai angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, variabel X2 (Partisipasi Masyarakat) mempengaruhi variabel Y (Proses Perencanaan Pembangunan Desa) atau H2 diterima.

Pembahasan

a) Pengaruh Motivasi Terhadap Proses Pembangunan

Proses menafsirkan pola dengan aksi ataupun sikap guna penuh keinginan sertamenggapai tujuan, ataupun kondisi serta kesiapan pribadi yang memotivasi perilakunya guna menggapai tujuan khusus, diketahui selaku motivasi (Syaputri, 2022). Tenaga seorang, baik didalam ataupun di luar dirinya, dapat membangkitkan jenjang keuletan serta antusias dalam melaksanakan sesuatu aktivitas melewati motivasi.

Variabel motivasi mempunyai angka signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mempengaruhi proses pembangunan desa sehingga spekulasi diakui. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi setiap masyarakat desaSendangrejo berpengaruh terhadap kelancaran pembangunan desa. Cara kelompok masyarakatmenangani perbaikan kota akan dipengaruhi oleh tingkat motivasi masyarakat. Peran rumpunadministrasi publik pada motivasi terhadap pembangunan desa ialah menaati serta melakukanperaturan yang sudah terbuat oleh pemerintah desa serta melindungi dengan cara bersamainfrastruktur yang sudah dibentuk oleh pemerintah supaya pembangunan terus berjalan mudah.Hasil riset ini dibantu dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mustanir dkk. (2018) berjudul “Dampak Motivasi serta keikutsertaan Penduduk Terhadap Pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”. Menurut temuan penelitian ini, sebagian motivasi mempengaruhi proses perkembangan.

b) Pengaruh Partisipasi Terhadap Pembangunan

Adapun variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, Untuk menerima hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang menguntungkan bagi proses pembangunan desa. Hasil ini membuktikan kalau kesempurnaan atau ketidaksempurnaan suatu perbaikan kota dipengaruhi oleh kepentingan daerah setempat yang diklaim oleh daerah setempat. Proses pembangunan desa yang dilakukanoleh masyarakat desa akan lebih dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat. Kedudukan rumpun administrasi publik pada partisipasi masyarakat kepada pembangunan dusun amat dibutuhkan guna pengelolaan sumberdaya yang bermaksud dalam keselamatan sebagai salah satu wujud pemaparan negeri kerakyatan dalam menerapkan strategi, kebijaksanaan ataupun program.

Hasil riset ini dibantu oleh studi yang dilakukan oleh Riyanti dkk. (2022) berjudul “Usaha Pemerintah Desa Menekan keikutsertaan Penduduk Pada

Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara”. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah kota untuk mendukung kerjasama daerah dalam perbaikan kota adalah: 1) melatih daerah tentang fokus pada iklim dengan menjaga iklim bersih dari sampah, 2) mendorong kapasitas daerah setempat untuk membina usaha ternak sapi dari pemerintah kota, dan 3) cara budidaya yang paling umum dilakukan melalui musyawarah.

Serta dibantu pula oleh riset yang dilakukan oleh Bella Arinta (2022) berjudul “Strategi Pemerintah Desa Guna Menambah keikutsertaan Penduduk dalam rencana Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro)”. Hasil akhir dari riset ini mengungkapkan bahwa dengan melihat grid SWOT dan pemeriksaan SWOT pada grafik tersebut, diketahui metodologi yang tepat untuk dijalankan oleh Pemerintah Kota Kemamang, Kawasan Balen, Perda Bojonegoro dalam memperluas kerjasama daerah dalam perbaikan kota adalah teknik S-O. Prosedurnya adalah membuat tanggung jawab bersama dengan daerah setempat dan menggunakan aset-aset tersebut agar perbaikan pondasi kota dapat segera selesai.

c) Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan data pada uji F di atas menunjukkan bahwa secara bersama – sama (simultan) variabel motivasi (X1) dan partisipasi masyarakat (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel pembangunan desa (Y). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, dimana terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara motivasi dan partisipasi masyarakat dengan pembangunan desa Sendangrejo.

Hal ini menunjukkan bila masyarakat desa memiliki tingkat motivasi yang tinggi, maka semakin baik pula pembangunan desa yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Begitupula dengan partisipasi masyarakat, semakin tinggi tingkat partisipasi maka semakin optimal pula dalam melakukan pembangunan desa.

Motivasi berpengaruh sangat besar terhadap pembangunan desa karena mencakup tanggung jawab, kemajuan, serta tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan desa (Syahputri, 2022). Sedangkan partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban bagi masyarakat untuk memberikan kontribusinya agar lebih maksimal dalam melakukan pembangunan desa (Nurhasanah & Sugiono, 2023).

Dari hasil pengujian koefisiensi determinasi (R^2), diketahui nilai R Square sebesar 0.966 atau 96.6% yang menunjukkan masyarakat desa Sendangrejo dipengaruhi oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi dan partisipasi masyarakat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan olah data yang telah dilakukan oleh penulis dengan berbagai tehnik analisis dan pengujian maka kesimpulan yang diperoleh yakni motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Sendangrejo. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yakni 0.000 dimana lebih kecil dari *alpha* (α) 0.05 dan hal ini hipotesis pertama diterima. Pada partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Sendangrejo. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yakni 0.000 dimana lebih kecil dari *alpha* (α) 0.05 dan hal ini hipotesis kedua diterima. Serta motivasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa Sendangrejo. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan yakni 0.000 dimana lebih kecil dari *alpha* (α) 0.05 dan hal ini hipotesis ketiga diterima.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait pengaruh motivasi dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa, maka variabel motivasi indikator yang lemah yakni terkait penakuan atas kinerja, maka selanjutnya ketika masyarakat desa telah melakukan kinerjanya masyarakat yang lain harus memberikan pengakuan atau penghargaan atas kinerja yang telah dilakukan dalam pembangunan desa. Dalam variabel partisipasi masyarakat, indikator yang lemah yakni adanya pengorganisasian sehingga selanjutnya harus dilakukan evaluasi dan memunculkan inovasi baru dalam pengembangan organisasi yang melibatkan partisipasi masyarakat kepada pembangunan desa agar lebih aktif sehingga muncul rasa persatuan dan satu tujuan dalam berpartisipasi agar pembangunan desa menjadi lebih baik dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik : (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.31314/pjia.6.2.135-142.2017>
- Ardilah, T., Makmur, M., & Hanafi, I. (2018). *UPAYA KEPALA DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang)*.

- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, K., Sihidi, I. T., & Werefriandus, M. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan APBDes di Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2019. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 10(1), 63–79. <https://doi.org/10.30656/sawala.v10i1.4623>
- Pono, H., Lengkong, F. D. J., & Palar, N. (2022). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DI DESA APULEA KECAMATAN LOLODA UTARAKABUPATEN HALMAHERA UTARA*.
- Profil Pelajar . Com (2022). Sendangrejo Lamongan. Lamongan Jawa Timur. Diakses pada Tanggal 13 Januari 2023.
- Rachman, M. T. (2022). *SOSIALISASI PENINGKATAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT*.
- Ramadhan, W. D., & Ma'ruf, M. F. (2022). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN DANA DESA (STUDI PADA DESA SEMAMBUNG, KECAMATAN WONOAYU, KABUPATEN SIDOARJO). *Publika*, 429–440. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p429-440>
- Sugiyono, 2019 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Suroso, H., Hakim, A., & Noor, I. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik*.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, K., Sihidi, I. T., & Werefriandus, M. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan APBDes di Desa Pait Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2019. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 10(1), 63–79. <https://doi.org/10.30656/sawala.v10i1.4623>
- Hakim, L., Ag, S., & Si, M. (2020). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA SUKAMERTA KECAMATAN RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG*. 2(2).

Imaniyah, F., & Ma'ruf, M. F. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA MASALIMA, KECAMATAN MASALEMBU, KABUPATEN SUMENEP)*. 11.

Nurhasanah, T., & Sugiono, A. (2023). *Mekanisme Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa 2020*. 6(1).

Parwati, D., & Pithaloka, D. (2022). *Perilaku Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Suka Makmur Kabupaten Kampar*. 1(1).

Pedekik. 2019. Permasalahan Pemerintah Desa Sendangrejo, Kabupaten Lamongan. Diakses pada tanggal 8 Januari 2023. <https://www.pedekik.com/permasalahan-pemerintah-desa-yang-masih-terjadi-dan-harus-diatasi/#:~:text=Permasalahan%20pemerintah%20desa%20yang%20pertama%20adalah%20berkaitan%20dengan,yang%20baik%20maka%20tentunya%20hal%20tersebut%20akan%20sia-sia>.

Pono, H., Lengkong, F. D. J., & Palar, N. (2022). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DI DESA APULEA KECAMATAN LOLODA UTARAKABUPATEN HALMAHERA UTARA*.

Profil Pelajar . Com (2022). Sendangrejo Lamongan. Lamongan Jawa Timur. Diakses pada Tanggal 13 Januari 2023.

Rachman, M. T. (2022). *SOSIALISASI PENINGKATAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BUKIT TINGGI KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT*.

Ramadhan, W. D., & Ma'ruf, M. F. (2022). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN DANA DESA (STUDI PADA DESA SEMAMBUNG, KECAMATAN WONOAYU, KABUPATEN SIDOARJO)*. *Publika*, 429–440. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p429-440>

Samaun, R., Bakri, B., & Mediansyah, A. R. (2022). *Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. 1.

Saputra, W. A., & Febriyanti, D. (2019). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA BENUANG KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PALI*. 6(2).

Sudrajat, A. (2020). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA KIDANG PANANJUNG KECAMATAN CILILIN KABUPATEN BARAT*. 6(1).

Sugiyono, 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

